

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta apa saja yang ditemukan di lapangan baik bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan pengungkapan apa-apa yang dieksplorasi atau diungkapkan oleh para responden dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. (Sugiyono, 2014:7-8)

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) karena didasarkan pada tempat dan sumber data yang diambil di kelurahan Baruga, Kecamatan Watubangga yang menggambarkan bagaimana tingkat motivasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini yakni 5 bulan terhitung sejak bulan Februari-Juni 2022.

3.3. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi

sosial tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri data primer dan skunder.

3.3.1 Data Primer

Adapun yang dimaksud data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama . Dalam hal ini tentang minat melanjutkan studi ke pendidikan tinggi Islam melalui informan utama yang mengetahui sebanyak mungkin data mengenai Majelis Ta'lim di Masjid Baitul Izzah.

3.3.2 Data Sekunder

Sedang data skunder adalah sumber data yang diperoleh melalui bahan dokumen dalam hal ini penulis tidak langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok serta langsung (Ngalim Purwanto, 2003:23). Sehingga observasi diartikan sebagai pengamat atau pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi, keberadaan dan motivasi ibu dalam mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim dan data yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Baitul Izzah dan data lain yang secara langsung berkaitan dengan pembelajaran yang langsung.

3.4.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang akan diwawancarai. Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian. Dalam penelitian ini, yang diwawancarai adalah pengurus dan anggota Majelis Ta'lim Baitul Izzah tentang motivasi ibu-ibu dan pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:135). Dalam kaitanya dengan ini, penelitian berkeinginan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya atau identitas Majelis Ta'lim Baitul Izzah, tentang struktur organisasi dan pengurusan majelis ta'lim Baitul Izzah, dan jumlah anggota Majelis Ta'lim Baitul Izzah di Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah dikemukakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2014:239)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Isi (*Content analysis*) dalam bentuk deskriptif analisis yaitu berupa catatan informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya dan mencakup penggambaran secara rinci dan akurat terhadap berbagai dimensi yang terkait dengan semua aspek yang diteliti. Maka, disini penulis menggambarkan permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dengan mengambil materi-materi yang relevan dengan permasalahan kemudian dianalisis dan dipadukan sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. (Burhan Bungin, 2008:155-159)

Metode analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Langkah-langkah prosedur analisis data sebagai berikut :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dirangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan (Sugiyono, 2014:338). Reduksi data yaitu semua data dilapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilah hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya atau tahap kedua adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa :

“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narratif tex”. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data dengan maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”. (Sugiyono, 2014:341)

Display data yaitu teknik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh terdapatnya banyak jumlah data yang dapat dikuasai dengan dipilihnya agar dapat mudah dipahami.

3) *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2014:345)

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Dalam analisis data ini peneliti mengarahkan kepada masyarakat kelurahan Melai, guna mendapatkan hasil penelitian yang sangat maksimal untuk dikembangkan.

4) *Data Coding (Pengkodean Data)*

Data dalam penelitian ini lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa bermaksud mengurangi prosedur yang berlaku. Tahap ini merupakan tahap pemberian kode-kode tertentu terhadap data yang terkumpul dari lapangan, guna memudahkan dalam proses pengklasifikasian data.

Untuk melakukan proses analisis data secara rinci, peneliti mengacu pada alur tahapan yang ditawarkan oleh Poerwandari sebagai berikut ini: (Poerwandari, 2005:23)

- a. Koding Terbuka (*Open Coding*) : Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa koding terbuka memungkinkan kita mengidentifikasi kategori-kategori, properti-properti dan dimensi-dimensinya.
- b. Koding Aksial (*Axial Coding*) : Mengorganisasikan data dengan cara baru melalui dikembangkannya hubungan-hubungan koneksi diantara kategori-kategori, atau diantara kategori dengan sub kategori-sub kategori dibawahnya.
- c. Koding Selektif (*Selective Coding*) : Yakni melalui mana peneliti menyeleksi kategori yang paling mendasar, secara sistematis mneghubungkannya dengan kategori-kategori yang lain dan memvalidasi hubungan tersebut.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data/Trianggulasi

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan tepercaya. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana motivasi jama'ah dalam mengikuti majelis ta'lim di Masjid Baitul Izzah Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga.

Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji/dilakukan pengecekan dan menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar lebih menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan.

William Wiersen mengartikan *triangulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu (Sugiyono, 2014:270-274). Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada

informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

